

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Stigma Masyarakat Terhadap Keluarga Korban Covid-19 (Studi di Desa Geudong Geudong Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen). Penelitian ini mengfokuskan pada bentuk stigma yang diberikan masyarakat terhadap keluarga korban Covid-19 dan reaksi yang diberikan oleh keluarga korban Covid-19 atas berbagai bentuk stigma yang diterima dari masyarakat. Penelitian ini menggunakan *Labelling theory* atau teori penjulukan dari Howard Becker. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk stigma yang diberikan masyarakat terhadap keluarga korban Covid-19 di Desa Geudong Geudong adalah (a) melabeli keluarga korban Covid-19 sebagai sumber penyakit menular, dan (b) terjadinya diskriminasi terhadap keluarga korban Covid-19. Reaksi yang diberikan oleh keluarga korban Covid-19 atas berbagai bentuk stigma yang diterima dari masyarakat di Desa Geudong Geudong adalah (a) menolak label yang diberikan masyarakat, (b) pasrah dalam menerima label yang diberikan masyarakat.

Kata Kunci: Stigma, Labelling, Covid 19